

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

”Kolaborasi Musik *Rock* dan Alat Musik *Polopalo* dari Gorontalo Dalam Karya *The Physical Compate* (Sebuah Ekplorasi Musik)”. Merupakan judul karya tugas akhir sebagai pembelajaran penulis terhadap alat musik *polopalo* yang diterapkan ke dalam musik *rock*. Pembelajaran dan penerapan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkolaborasikan alat musik *polopalo* ke dalam karya musik yang di pentaskan pada konser tugas akhir.

Penerapan alat musik *polopalo* ke dalam karya musik *The Physical Compete* dilakukan dengan menempatkan alat musik tersebut sebagai alat musik perkusi yang dilakukan dengan mengembangkan pola ritme yang dimainkan pada karya musik tersebut.

Saat proses pengkolaborasian *polopalo* ke dalam karya musik, penulis mengalami beberapa hambatan antara lain adanya keterbatasan nada yang dihasilkan dari bunyi alat musik *polopalo*, sehingga penulis menempatkan alat musik *polopalo* tersebut menjadi alat musik perkusi dan kurangnya bunyi alat atau nada yang mirip dengan alat musik *polopalo* dalam *software* musik seperti *Sibelius*, *fruty loop studio*, dan lain sebagainya. Hal tersebut yang menjadikan penulis kurang leluasa dalam proses pembuatan karya musik.

Dari pembelajaran dan penerapan tersebut penulis mengetahui bahwa *polopalo* dapat dikolaborasikan ke dalam musik *rock*. Hal tersebut juga tidak menutup kemungkinan alat musik *polopalo* dapat dikolaborasikan dengan berbagai jenis musik yang lain.

B. Saran

Berdasarkan dengan proses penciptaan kolaborasi musik *rock* dan alat musik *polopalo*, dapat dikatakan bahwa sebuah keputusan dalam menginginkan suatu hal jalan satu-satunya yang dilakukan oleh seorang seniman adalah melampiaskan / mengungkapkan seluruh perasaan hatinya lewat sebuah karya seni yang diciptakannya, karena ini merupakan bagian dari seorang seniman untuk mencapai sebuah keinginan yang diharapkan. Oleh karena itu besar harapan penulis untuk pemerintah maupun masyarakat dapat melestarikan alat musik *polopalo*.

Melestarikan alat musik ini menjadi penting untuk menjaga khasana budaya Indonesia, khususnya Gorontalo. Disamping itu upaya melestarikan menjadi sangat penting bagi generasi selanjutnya, agar senantiasa menjaga budaya Gorontalo khusus alat musik *polopalo*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andjani, Karina, *Apa Itu Musik*, (Serpong, Tangerang Selatan, Pascawacana, 2014).
- Banoe, Pono, *Kamus Musik*, (Yogyakarta, Kanisius 2003).
- Bay, Suwardy dan Daulima, Farha, *Mengenal Alat Musik Tradisional Daerah Gorontalo*, (Gorontalo, Forum Suara Perempuan, 2006).
- Hardjana, Suka, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi* (Jakarta, Kompas, 2004).
- McIntire, K. Dennis, *Composition*, dalam Stanley Sadie (ed.), *The New Grove Dictionary of Music Instrument and Musician Volume 6* (London, Macmillan Publisher Limited, 1980).
- Persicheti Vincent, *twentieth century harmony*, (New York, 1961).
- Prier, Karl-Edmund SJ, *Ilmu Bentuk Analisis*, (Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2009).
- Shadily, Hassan, *Eksiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1983, 1842).

Sumber Internet:

[www.kumpulansejarah.com/2013/01/sejarah-dan-perkembangan-musik-rockdi.](http://www.kumpulansejarah.com/2013/01/sejarah-dan-perkembangan-musik-rockdi.html)

html. Diakses tanggal 3 november 2014.

http://www.gorontalofamily.org/permainan_rakyat/polopalo.html. Diakses tanggal 7 november 2014.

<http://www.gorontaloprov.go.id/> halaman resmi web Provinsi Gorontalo. Diakses tanggal 13 oktober 2014.

Wawancara:

Wawancara dengan Rony Monoarfa S.S Kepala bagian struktur Pariwisata Kabupaten Gorontalo.

